

ABSTRAK

Muh. Rogib Fauzy. 105191115720. *Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros.* Dibimbing oleh Dr. Ahmad Abdullah, M.Pd.I dan Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini disebut jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru dengan menggunakan pendekatan statistik atau metode lain untuk mengukur fenomena. Jenis penelitian kuantitatif lebih berfokus pada karakteristik tertentu dari fenomena dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam jenis penelitian kuantitatif, hubungan antara variabel akan dianalisis menggunakan alat uji statistik dan teori yang objektif. Penelitian ini menggunakan SPSS, Adapun yang digunakan adalah SPSS versi standar (misalnya IBM SPSS Statistics versi 25.0).

Tujuan Penelitian ini ialah Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Peserta didik SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros., Untuk mengidentifikasi tingkat kecerdasan emosional Peserta didik SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros dan Untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Peserta didik SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros.

Hasil Penelitian ini ialah Tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros secara umum berada dalam kategori cukup baik. Hal ini didasarkan pada data bahwa mayoritas peserta didik mampu menghafal dengan lancar, mengikuti kaidah tajwid, dan melafalkan huruf dengan cukup fasih. Tingkat kecerdasan emosional Peserta didik SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros didominasi oleh kategori sedang, dengan 25 Peserta didik (69,44%) masuk dalam kategori ini. Sementara itu, 8 Peserta didik (22,33%) memiliki kecerdasan emosional tinggi dan 3 Peserta didik (8,33%) rendah. Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada Peserta didik SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros dengan nilai korelasi 0,694, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan analisis, Peserta didik dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung memiliki hafalan lebih banyak. Dari 8 Peserta didik dengan kecerdasan emosional tinggi, separuhnya memiliki hafalan 3 juz ke atas. Sementara Peserta didik dengan kecerdasan emosional sedang maupun rendah sebagian besar memiliki hafalan di bawah 3 juz. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci : *Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*